

PENGARUH EDUKASI PERORANGAN TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYEBARAN COVID - 19 DI KOTA KENDARI

Irma^{1*}, Swaidatul Masluhiya AF^{2*}

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Jalan HEA Mokodompit 93117
 Kendari Sulawesi Tenggara, Indonesia

²Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Jl. Telaga Warna,
 Tlogomas, Malang 65144, Indonesia

*Corresponding Author: irmankedtrop15@uho.ac.id ; swace.af@gmail.com

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a new variant that appeared at the end of 2019 caused by the Sars-coV-2 virus. The disease has become a global pandemic and a global problem. Data according to WHO as of July 4, 2020 Covid-19 cases amounted to 10 922 324 with fatalities of 523 011 or CFR of 4.79%. his research objectived to determine the effect of individual counseling on increasing public awareness in efforts to prevent and control the spread of Covid 19. A quantitative study with a pre-experimental one-group pretest-posttest design with a sample of 100 people taken with non-random techniques, namely with purposive sampling. The instrument used to collect data about respondent awareness was a questionnaire which then analyzed the data statistically using the Mc Nemar test level of 95% or $\alpha = 0.05$. The results of this study showed that there was an increase in public awareness in Covid-19 prevention after personal counseling from 29% to 59% with good category and based on statistical tests there were differences in the level of awareness of respondents before and after counseling with tilapia q value = 0.001 < i $\alpha = 0.05$. Conclusion: there is an influence of individual counseling on public awareness related to the prevention and control of the spread of covid 19.

Keywords: Awareness, Covid-19, prevention

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan varian baru yang muncul pada akhir 2019 yang disebabkan golongan virus Sars-coV-2. Saat ini penyakit tersebut telah menjadi pandemic global dan masalah dunia. Data menurut WHO per 4 Juli 2020 kasus Covid-19 sebesar 10 922 324 dengan kematian sebesar 523 011 atau CFR sebesar 4,79%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan perorangan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid 19. Metode penelitian kuantitatif dengan desain *pra-experimental one-group pretest-posttest* dengan sampel sebanyak 100 orang yang diambil dengan teknik non random yaitu dengan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesadaran responden adalah kuesioner yang selanjutnya data dianalisis secara statistik dengan menggunakan uji Mc Nemar pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kesadaran masyarakat dalam pencegahan Covid-19 setelah penyuluhan

perorangan dari 29% menjadi 59% dengan kategori baik dan berdasarkan uji statistik ada perbedaan tingkat kesadaran responden sebelum dan sesudah penyuluhan dengan nilai p value = 0,001 < α = 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh penyuluhan perorangan terhadap kesadaran masyarakat terkait pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19.

Kata Kunci : kesadaran, pencegahan Covid -19

PENDAHULUAN

Pada akhir 2019 yang lalu dan diawal tahun 2020 ini dunia di gemparkan oleh munculnya sebuah penyakit disebabkan virus yang kemudian dikenal dengan sebutan Covid-19 atau *Corona Virus Disease* 19 yang menjadi pandemi secara global (Kementrian Kesehatan, 2020). Pandemi Covid-19 ini berawal dari sebuah kota di China yaitu di Wuhan yang dipublikasikan terjadi pada Desember 2019. WHO menyatakan darurat global sejak Januari 2020 (Shadiqi, Hariati, Hasan, Panah, & Istiqomah, 2020):

Data WHO terbaru yang dirilis per 4 Juli 2020 terkait jumlah penduduk dunia yang terkonfirmasi positif Covid-19 masih menunjukkan kenaikan meskipun sudah sedikit melandai. Demikian juga dengan kasus kematian secara global akibat dari infeksi Covid-19 ini juga masih terus meningkat. WHO mencatat bahwa saat ini jumlah per 4 Juli 2020 kasus konfirmasi positif Covid-19 sebesar 10 922 324 dan kasus kematian sebesar 523 011 atau CFR sebesar 4,79%. WHO juga menggambarkan bahwa potret

kejadian Covid-19 secara regional juga masih terbagi secara merata. Dari 6 (enam) kawasan regional yaitu Afrika, Amerika, Eropa, Asia Tenggara dan Pasifik bagian Barat masih tersebar secara merata, meskipun negara – negara bagian Amerika khususnya Amerika Serikat masih menduduki peringkat pertama yang disusun oleh negara – negara Eropa dan negara – negara bagian Mediterania Timur. Sedangkan negara – negara Asia Tenggara menduduki posisi ke empat ⁽⁴⁾ dengan kasus kumulatif konfirmasi positif sebanyak 888 732 dan kasus kematian sebanyak 23 774 atau CFR sebesar 2,67% (World Health Organization, 2020):

Covid-19 juga menyebar di Indonesia dan mulai ditemukan dan diumumkan oleh pemerintah Indonesia pada awal maret 2020 yang lalu. Penyakit ini terus mengalami penyebaran diberbagai daerah provinsi di Indonesia. Kasus Covid-19 dari sejak ditemukannya kasus di Jakarta mulai terus meningkat dan menyebar di 34 provinsi di seluruh ini Indonesia. Sampai saat ini kasus Covid-19 per tanggal 2 Juli 2020 mencapai 60.695 kasus dengan

kematian 3.036 orang atau dengan CFR sebesar 0,5%(Kemenkes, 2020)

Kasus Covid-19 di Sulawesi Tenggara sendiri pertama sekali di temukan pada pasien datang dari perjalanan umroh di Arab Saudi. Sampai saat ini atau awal Juli 2020 kasus Covid-19 di Sulawesi Tenggara sebanyak 475 dengan kematian sebanyak 7 kasus atau CFR = 0,14%. Meliat angka CFR dari Covid-19 khususnya di Sulawesi Tenggara sesungguhnya masih tergolong rendah akan tetapi kecepatan transmisi atau penularan dari penyakit ini sangat tinggi dan hal ini membuat kepanikan di tengah – tengah masyarakat. Di Kota Kendari sendiri kasus penyakit Covid-19 per awal Juli 2020 ini sudah berjumlah 27 kasus dengan CFR 7,40%, ini berarti tingkat fatalitas Covid-19 di Kota Kendari lebih melebihi CFR skala provinsi. Kondisi ini tentunya merupakan situasi yang memerlukan perhatian penuh dan serius oleh semua pihak (BNPB, 2020)

Sampai saat ini obat ataupun vaksin dari penyakit ini belum diemukan, sehingga harus dilakukan upaya pencegahan agar tidak terinfeksi. Upaya pemerintah untuk memutus rantai penularan Covid-19 yaitu dibentuk Gugus Tugas Penanganan Covid-19. Gugus ini ada dari Tingkat Pusat sampai tingkat desa/kelurahan.

Pemerintah telah menyusun protokol pencegahan Covid-19 yang searah dengan protokol yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO). Upaya pencegahan penyakit Covid-19 yang telah dituangkan dalam protokol penanganan Covid-19 atau yang akhir – akhir ini dikenal dengan protokol kesehatan diantaranya *social distancing* atau jaga jarak, penggunaan cairan Desinfektan, menggunakan masker saat diluar atau di dalam rumah, etika batuk, sering mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir(Tingbo, 2020).

Upaya pencegahan Covid-19 adalah merupakan tanggung jawab oleh semua pihak, dalam hal ini termasuk masyarakat. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang risiko yang dihadapi terkait pandemik Covid-19 membuat masyarakat kurang patuh dan sadar untuk melakukan upaya pencegahan dari penyakit ini. Untuk itu, maka upaya yang harus terus – terus dilakukan dimasyarakat diantaranya adalah terus memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang risiko dari penularan penyakit ini bila kita lalai. Kelalaian seperti tidak menjaga kebersihan, tidak menggunakan masker, tidak atau jarang mencuci tangan pakai dan tidak menjaga jarak menjadi sebuah risiko penularan dari

penyakit Covid 19 (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2013)

Kurangnya pengetahuan tentang cara pencegahan yang sesuai dengan protokol pencegahan yang sesungguhnya membuat masyarakat bersifat apatis serta acuh terhadap penyakit ini. Hal ini juga mendorong sifat dan perilaku masyarakat memiliki kesadaran yang rendah terhadap upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit Covid-19 ini. Hal inilah yang menjadi dasar diadakannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan perorangan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulanagan Covid-19 di Kota Kendari.

METODE PENELITIAN

Metode menggunakan desain *pra-experimental one-group pretest-posttest* yang dilaksanakan Juni-Juli 2020 di Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Populasi yaitu semua masyarakat Kota Kendari yang tergolong dalam kelompok risiko tinggi yaitu mereka yang kesehariannya harus

bekerja diluar rumah dan kontak dengan banyak orang (Abdul Nasir, 2011). Sampel 100 orang yang dihitung dengan rumus Lemmshow et all (1990) dalam Bhisma Murti (2006) sebagai berikut (Murti, 2006):

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 P.Q}{d^2}$$

Dengan nilai :

P = Proporsi penyakit atau keadaan yang akan dicari yaitu 0,5 dan Q = (1-P)

d = Tingkat kepercayaan absolut yang dikehendaki (ditetapkan oleh peneliti)

α = Tingkat kemaknaanyaitu 95% (Nilai $Z\alpha = 1,96$).

Penarikan sampel dilakukan dengan non random yaitu dengan *purposive samplin,g* uji analisis menggunakan uji Mc Nemar dengan $\alpha = 0,05$

HASIL

Penelitian dilaksanakan di Kota Kendari Sulawesi Tenggara pada bulan Juni Samapi dengan bulan Juli 2020 dengan sampel sebanyak 100 orang.

Tabel 1. Distribusi Kesadaran Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19 di Kota Kendari Tahun 2020

No	Kesadaran Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid -19	Sebelum Penyuluhan Perorangan		Sesudah Penyuluhan Perorangan	
		N	%	N	%
1	Baik	29	29.0	59	59.0
2	Kurang baik	71	71.0	41	41.0
	Total	100	100	100	100

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar memiliki kesadaran yang kurang baik terhadap upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19 sebelum mendapatkan penyuluhan perorangan tentang upaya – upaya pencegahan Covid-19 yaitu sebanyak 71 orang (71,0%) dan hanya sebanyak 29 orang (29%) responden dengan kesadaran yang baik.. Sedangkan setelah mendapatkan penyuluhan perorangan tentang bahaya dan upaya – upaya pencegahna Covid-19 kesadaran masyarakat sebagian besar yaitu 59 orang

(59,0%) responden memiliki kesadaran yang baik dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19 dan hanya sebanyak 41 orang (41.0%) responden dengan kesadaran yang kurang baik.

Analisis Bivariat

Mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian penyuluhan perorangan tentang bahaya dan upaya – upaya pencegahan Covid 19. Untuk lebih jelasnya hasil analisis bivariat dengan uji McNemar pada tabel 2

Tabel 2. Pengaruh Pemberian Penyuluhan Perorangan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 Pada Kelompok Risiko Tinggi di Kota Kendari Kecamatan Puuwatu Kota Kendari Tahun 2020

		Kesadaran Sesudah Penyuluhan Perorangan		Total	Nilai p
		Baik	Kurang		
Kesadaran Sebelum Penyuluhan Perorangan	Baik	29	0	29	0,001
	Kurang	30	41	71	
Total		59	41	100	

Tabel 2 menunjukkan bahwa ada perbedaan kesadaran responden sebelum penyuluhan perorangan hanya sebesar 29 orang (29%) dan sesudah meningkat menjadi 59 orang (59,0%).

ada pengaruh pemberian penyuluhan perorangan terhadap kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulanagn penyebaran Covid-19 di Kota Kendari Tahun 2020.

Hasil uji uji *McNemar* diperoleh nilai q (0,001) < nilai α (0,05) yang berarti bahwa

PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat terkait dengan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 sebelum penyuluhan perorangan sebanyak 71 orang (71,0%) tergolong kurang baik dan sebesar 29 orang (29,0%) responden dengan kesadaran yang baik terkait pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid 19t. Sebanyak 58 orang (58,0%) responden memiliki latar belakang pendidikan setingkat SMA sederajat sehingga mereka memiliki pengetahuan yang terbatas khususnya mengenai penyakit dan pola hidup yang sehat. Selain itu responden juga sebagian besar pekerjaan responden adalah wiraswasta yang juga memiliki tingkat kesibukan yang tinggi dan bekerja diluar rumah. Seperti halnya penelitian yang pernah dilakukan oleh Rizky et all (2020) juga menemukan bahwa masyarakat yang memiliki keterbatasan pengetahuan tentang bahaya dan cara pencegahan Covid-19 cenderung memiliki motivasi dan kesadaran yang kurang dalam mencegah terjadinya penyakit tersebut (Rizky S.A, 2020).

Perubahan tingkat kesadaran masyarakat dalam 5 upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 sesudah pemberian penyuluhan perorangan

tentang bahaya dan upaya – upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 cukup signifikan. Hal ini karena masyarakat merasa perlu menambah wawasan mengenai penyakit Covid-19 sangat berbahaya terutama bagi mereka yang tergolong kelompok risiko tinggi seperti mereka – mereka yang memiliki penyakit comorbid atau penyakit bawaan seperti penyakit Diabetes Melitus atau gula, penyakit hipertensi, penyakit jantung dan ginjal serta penyakit – penyakit infeksi saluran pernapasan seperti TBC, ISPA dan lain – lain.

Purnamasari dan Rahayani (2020) yang melakukan penelitian tentang pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang Covid-19 di Kabupaten Wonosobo yang juga menemukan bahwa masyarakat masyarakat dengan pengetahuan yang baik memiliki perilaku yang baik dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Covid 19(Purnam, E.asari.I, Rahayani, 2020). Selain itu pengaruh penyuluhan perorangan terhadap kesadaran masyarakat tentang upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19 adalah karena mereka sebelumnya sudah pernah mendapatkan informasi mengenai penyakit Covid-19 baik melalui media

elektronik TV, media cetak maupun media sosial (Arditama & Lestari, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Sari D,P, et al (2020) juga menemukan bahwa pengetahuan masyarakat dapat mempengaruhi kepatuhan dan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan Covid 19. Ini menunjukkan pula bahwa apa bila masyarakat memiliki pengetahuan yang baik terhadap sesuatu objek maka akan memunculkan kesadaran mereka untuk memperhatikan objek tersebut, misalnya obyek tentang suatu penyakit tertentu seperti Covid 19(Sari & 'Atiqoh, 2020).

Penelitian dari Yunus dan Rezki menunjukkan hasil bahwa masyarakat Indonesia diberbagai daerah telah berada pada tingkat kekhawatiran yang cukup tinggi terhadap pandemi Covid-19 ini, sehingga hal ini mempengaruhi juga perilaku masyarakat sehari – hari. Hal ini juga ikut mempengaruhi bagaimana keasadaran masyarakat dalam menghadapi pandemik Covid-19 ini. Artinya masyarakat respon berbagai situasi pandemik Covid-19 ini dengan beragam(Yunus & Rezki, 2020)

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa penyuluhan perorangan dapat merubah tingkat kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19 khususnya bagi kelompok yang tergolong risiko tinggi. Olehnya itu perlu dilakukan upaya penyuluhan secara intens dan terus menerus oleh pihak – pihak terkait seperti instansi kesehatan serta perlu penelitian lebih lanjut untuk melihat metode penyuluhan yang paling efektif untuk memperbaiki kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Covid 19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Rektor dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Haluoleh yang telah memberikan dukungan dana terhadap pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Abdul Nasir, A. M. dan I. (2011). *Buku Ajar Penelitian Kesehatan Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis Untuk Mahasiswa Kesehatan* (I). Yogyakarta.
- Arditama, E., & Lestari, P. (2020). Jogo Tonggo : Membangkitkan Kesadaran Dan Ketaatan Warga Berbasis Kearifan Lokal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 161–166. Retrieved from

- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- BNPB, S. (2020, July). *Laporan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid 19*. 3. Retrieved from <http://www.sultraprov.go.id/>
- Kemendes. (2020). Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0–115.
- Kementrian Kesehatan. (2020). Pedoman COVID REV-4. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, 1(Revisi ke-4), 1–125.
- Murti, B. (2006). *Desaian dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Di Bidang Kesehatan* (H. Kusnanto, ed.). Retrieved from <http://www.gmup.ugm.ac.id>
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta.
- Purnam, E.asari.I, Rahayani, A. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmia Kesehatan*, 1, 33–43. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311>
- Risnauli, S. M., & Andi Hairil Alimuddin, H. (2015). Identifikasi Metabolit Sekunder Ekstrak Landak Laut (*Diadema Setosum*) Dan Uji Aktivitas Antibakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *JKK*.
- Rizky S.A, et al. (2020). Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Indonesia Untuk Memutus Rantai Penyebaran Wabah Covid-19. *Jurnal Global Citizen*, 9, 51–63. Retrieved from <http://www.ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/3889/3172>
- Sari, D. P., & 'Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 di Ngronggah. *INFOKES Journal*, 10(1), 52–55. Retrieved from <http://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850>
- Shadiqi, M. A., Hariati, R., Hasan, K. F. A., Panah, N., & Istiqomah, W. Al. (2020). Panic buying pada pandemi COVID-19: Telaah literatur dari perspektif psikologi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(xx). <https://doi.org/10.7454/jps.2020.xx>
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2013). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Tingbo, L. (2020). Handbook of COVID-19 Prevention and Treatment. *Handbook of Covid-19, Prevention and Treatment*, 68. Retrieved from <https://covid-19.alibabacloud.com>
- World Health Organization. (2020). Coronavirus disease. *Coronavirus Disease (COVID-19) Situation Report – 119*, 2019(May), 2633. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.2633>
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>